

Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Kota Waisai Kabupaten Raja Ampat

Musdalifa^{*1}, Megawaty Maelany¹, Yulia Andriani¹, Yuli Pariama¹, Isda Jamaludin¹, Haviva Indarwati Sidik¹, Yulianti Djumain¹, Nurrahiyya¹, Nur Intan¹, Husnul Fatima¹, Aisyatun Nafisah¹, Mulyono¹

musdalifa2603@gmail.com*
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong¹
Koresponden*

Diterima : 01-11-2023 Direvisi : 05-11-2023 Disetujui : 13-11-2023

Abstrak : Festival anak sholeh merupakan salah satu program unggulan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong yang ada di Kelurahan Waisai Kota yang berkolaborasi dengan Remaja Masjid Agung Waisai. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Waisai Kota. Pelaksanaan program festival anak sholeh terdapat 4 kegiatan yaitu, hafalan juz 30, lomba tilawah, lomba tartil, dan lomba mewarnai. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh yaitu membagi undangan untuk seluruh TPA yang ada di Waisai dan mempromosikan informasi melalui media sosial, registrasi pendaftaran di buka selama 2 minggu secara offline dan online, setelah pendaftaran ditutup dilakukan tecnical meeting dengan para perwakilan TPA.

Kata Kunci: Festival Anak Soleh, Mahasiswa, KKNT

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sorong merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Peran tersebut melibatkan mahasiswa serta masyarakat setempat. Hal ini diharapkan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Selain itu, adanya

kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pengembangan sumber daya manusia.

Hal tersebut sesuai dengan amanat dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Bab I Pasal 3 yaitu “Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk: a. menjamin tercapainya tujuan Pendidikan Tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan; b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan c. mendorong agar Perguruan Tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pelaksanaan KKN terdiri dari program kelompok dan individu. Program kelompok yaitu pada bidang Keagamaan, dan Tematik & non tematik. Program bidang keagamaan terdiri dari Pelaksanaan festival anak sholeh, Pengajian, Mengajar TPA. Program bidang tematik & non tematik terdiri dari mendampingi kegiatan posyandu, penyelenggaraan kerja bakti di masjid dan gereja, penyelenggaraan bak sampah, penyelenggaraan pembuatan Tapal Batas, penyelenggaraan pembuatan papan nama Masjid, penyelenggaraan Penghijauan,

Pelaksanaan program kelompok KKNT Kelurahan waisai kota memiliki salah satu program unggulan, salah satu program unggulan adalah program Festival Anak Sholeh 2023 yang berkolaborasi dengan Remaja Masjid Agung Waisai. Festival anak sholeh merupakan salah satu program yang kami pilih untuk diangkat menjadi program unggulan. Pada program festival anak sholeh tidak hanya untuk anak-anak TPA di Kelurahan Waisai Kota tetapi juga untuk anak-anak TPA di seluruh Kota Waisai. Kegiatan yang dilombakan dalam program festival anak sholeh ini adalah lomba hafalan juz 30, lomba tilawah, lomba tartil, dan lomba mewarnai. Tujuan diselenggarakannya program festival anak sholeh ini adalah untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat

keaktifitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Kelurahan Waisai Kota.

Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun, demikian kepercayaan diri tidak tumbuh dengan sendirinya. Kepercayaan diri tumbuh dari proses interaksi yang sehat dari lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, ada proses tertentu didalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri. Selain itu, adanya perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa keagamaan pada diri anak. menjelaskan bahwa jiwa keagamaan akan semakin berkembang pesat dengan bertambahnya pengetahuan tentang agama. Sehingga, dengan bertambahnya pengetahuan agama dapat memberikan pengaruh terhadap jiwa keagamaan anak yang akan mempengaruhi pembentukan terhadap karakter anak. Rasulullah Muhammad SAW juga menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik. Sehingga, dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat dalam belajar agama Islam, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang agama serta mengembangkan tingkat kreativitas yang tinggi dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kota Waisai.¹

Metode Pengabdian

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023 di Gedung Babussalam Kalana Fat Kab. Raja Ampat. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam festival anak sholeh yaitu membagi undangan untuk seluruh TPA yang ada di Waisai dan mempromosikan melalui media sosial, registrasi pendaftaran di buka selama 2 minggu mulai dari tanggal 04 – 14 September 2023 secara offline dan online, setelah pendaftaran ditutup pada tanggal 15 September 2023 dilakukan technical meeting dengan para perwakilan TPA.

Hasil dan Pembahasan

¹ Santih Anggereni, dkk., Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Lingkungan Damme, Kelurahan Patte'ne, Kecamatan Polombangkeng Selatan, Kabupaten Takalar, Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No. 1, 2023. Hlm. 60 (59-65)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Waisai kami menyelenggarakan program festival anak sholeh yang merupakan program unggulan kami. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan semangat belajar agama Islam khususnya dalam belajar Al-Qur'an, mengembangkan minat dan bakat dalam bidang Agama, dan menimbulkan dan meningkatkan rasa percaya diri anak-anak di Kota Waisai. Terdapat 4 Jenis lomba dalam festival anak sholeh yaitu Lomba Tartil Qur'an, Lomba Tilawah Qur'an, Lomba Hafalan Qur'an Juz 30, dan Lomba Mewarnai dengan 3 Kategori Mewarnai A , B , dan C. Yang menjadi juri dalam Festival Anak Sholeh 2023 Waisai yaitu Bapak H. Abu Bakar Lodji, S.Ag, M.Pd sebagai Ketua Dewan Hakim, Ustad AlQaf Assikara, S.Pd, M.Bs sebagai Sekretaris Dewan Hakim, Ny. Ratna Bondahara, S.Sos, M.Pd , Ibu Husnul Khotimah Indah Labagu, S.Pd., M.Pd , Ustadzah Hj. Wasmida , Ustad Fandi Achmad Kaumsui, S.Pd.I., M.Pd , Ustad Harun Arrasyid, S.Pd.I , Ustad Ahmadi, Ustad Soleman Rumeon, S.Sos , Ustad Bilal dan Ustad Fahmi sebagai anggota dewan hakim. Sasaran dari lomba festival anak sholeh yaitu seluruh TPA dan anak-anak yang ada di Kota Waisai. Berikut penjelasan dari 4 jenis lomba yang diadakan dalam festival anak sholeh yaitu:

1. Lomba Tartil Qur'an

Adanya Lomba Tartil Qur'an untuk terus memperbaiki pembacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar serta meningkatkan kreatifitas seni dan menumbuhkan jiwa seni pada diri mereka. Pada kegiatan Lomba Tartil Qur'an ada beberapa kriteria penilaian yakni Tajwid, Fasahah, Irama dan Suara. Perlombaan ini diikuti oleh 40 peserta yang dimana maqro yang dibacakan peserta merupakan pilihan sendiri. Yang menjadi juri dalam lomba ini adalah H. Abu Bakar Lodji, S.Ag, M.Pd, Ny. Ratna Bondahara, S.Sos, M.Pd , Husnul Khotimah Indah Labagu, S.Pd., M.Pd , Ustadzah Hj. Wasmida.



2. Lomba Tilawah Qur'an

Pada Kegiatan Lomba Tilawah Qur'an ada beberapa kriteria penilaian yakni Tajwid, Fasohah, Lagu, dan Suara. Perlombaan ini diikuti oleh 23 Peserta yang dimana maqro yang dibacakan peserta merupakan pilihan sendiri. Yang menjadi juri dalam perlombaan ini adalah H. Abu Bakar Lodji, S.Ag, M.Pd, Ny. Ratna Bondahara, S.Sos, M.Pd , Husnul Khotimah Indah Labagu, S.Pd., M.Pd , Ustadzah Hj. Wasmida.



3. Lomba Hafalan Qur'an Juz 30

Adanya Lomba Hafalan Qur'an Juz 30 untuk memotivasi anak-anak agar lebih mempelajari dan memahami Al-Quran. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kecintaan anak-anak terhadap Al-Quran dan agama Islam secara keseluruhan. Pada Kegiatan Lomba Hafalan Qur'an Juz 30 ada beberapa kriteria penilaian yakni Tajwid, Fasohah, Lagu, dan Suara. Perlombaan ini diikuti oleh 11 Peserta yang dimana maqro hafalan disediakan panitia dari surah An-Naba s/d An-Nas dan dipilih secara acak oleh peserta. Yang menjadi juri dalam perlombaan ini adalah Ustad Fandi Achmad Kaumsui, S.Pd.I., M.Pd , Ustad Harun Arrasyid, S.Pd.I , Ustad Ahmadi, Ustad Soleman Rumeon, S.Sos , dan Ustad Bilal.



4. Lomba Mewarnai

Adanya Lomba Mewarnai yaitu untuk mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat dalam diri anak-anak. Pada Kegiatan Lomba Mewarnai ada beberapa Kategori yaitu A B C yang terdiri Putra dan Putri. Perlombaan ini diikuti oleh 170 Peserta yang dimana peserta mendapatkan gambar yang berbeda sesuai dengan kategori. Yang menjadi juri dalam perlombaan ini adalah Ustad Fahmi dan para panitia.



Festival anak sholeh ini diawal kami paparkan pada seminar program kerja, maka setelah kami rapatkan acaranya akan diadakan selama sehari karena sepekan sebelum penarikan akan ada kegiatan ramah tamah sekaligus penerimaan hadiah lomba fashion show yang perlu di persiapkan. Walaupun acara ini persiapannya begitu singkat tapi Alhamdulillah Para santri TPA antusias mengikuti bahkan sampai acara ini selesai. Kendala yang sempat dihadapi proses persiapan dan acara ini sangat sempit sehingga agak menguras tenaga harus kejar-kejaran persiapan ini dan itu. Solusi kedepannya walaupun ada perencanaan dari pihak pemerintah, kita juga

harus mempersiapkan sedari dini sehingga jika terjadi hal-hal seperti ini lagi, kita tidak kejar-kejaran dengan waktu. Kondisi TPA sebelum dilaksanakannya festival anak sholeh hanya berjalan seperti biasa tanpa adanya evaluasi sampai dimana ilmu yang sudah di serap oleh para santri sehingga untuk melihat potensi sekaligus mengevaluasi sejauh mana mereka menyerap ilmu yang telah kami berikan dan sebesar apa perkembangan mereka maka melihat perlu diadakannya lomba terkait apa-apa yang mereka pelajari agar santri tak monoton menerima ilmu setiap harinya dan tanpa adanya hasil jelas yang kelihatan terkhusus dihadapan para orangtua santri. Setelah festival ini terlaksana banyak masyarakat yang memuji kegiatan ini bahkan para santri semakin semangat menghafal dan mengulang semua yang telah diajarkan, dan para orangtua juga dapat melihat hasil nyata dari apa yang telah kami ajarkan pada anak-anaknya. Terdapat beberapa peserta yang tergolong sangat kecil mengikuti kegiatan ini dan bisa bersaing menunjukkan kemampuannya tak kalah dengan peserta lainnya. Dengan terlaksananya kegiatan inilah terlihat adanya bibit-bibit da'i, bibit-bibit penghafal Al-Qur'an, yang memiliki potensi besar di kelurahan Waisai kota.

Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa program festival anak sholeh yang diselenggarakan di Kota Waisai oleh Mahasiswa KKNT dan Remaja Masjid Agung Waisai berhasil meningkatkan semangat belajar dan pengetahuan agama Islam anak-anak Kelurahan Wasai Kota, selain itu juga anak-anak di Kelurahan Wasai Kota menjadi lebih berani lagi dalam menunjukkan bakat dan kemampuan mereka di bidang keagamaan, serta anak-anak di Kelurahan Wasai Kota juga memiliki rasa percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program festival anak sholeh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa anak-anak yang telah berani dan percaya diri untuk tampil tartil dan tilawah, tumbuhnya kecintaan para anak-anak untuk lebih semangat dalam membaca al-qur'an dan bahkan terdapat anak-anak yang dengan semangat tinggi ingin menghafal al-qur'an. Dengan tumbuhnya nilai-nilai keislaman sejak dini diharapkan mampu membawa perubahan yang mengarah kepada kebaikan, anak-anak inilah yang nantinya akan menjadi penerus bangsa yang telah dibekali dengan pondasi nilai-nilai keislaman yang kuat.

Daftar Pustaka

- Asti Mulasari, S., Waldami Dwi Wibowo, M., Irjayanti, A., & Nurmalasari, E. (2019). Peningkatan Sumberdaya Manusia Melalui Gedangsari Festival. *BERDIKARI : Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 90–97. <https://doi.org/10.18196/bdr.7160>
- Kartika, Y. Z. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Sd/Mi Di an Najah Kreatif Purwokerto. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(3), 10572–10581. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i3.3488>
- Luthfi, A., Lubis, M. N., Sari, W. P., Sartika, M., & Yusuf, M. (2022). Peningkatan Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Melalui Program Rumah Anak Sholeh Di Kampung Keter Laut. 2.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh Di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131–136. <https://doi.org/10.12928/jp.v3i2.595>